

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PADI ORGANIK PADA SEKOLAH
PAMONG TANI ORA ET LABORA DI DESA KLEPU, KECAMATAN SOOKO,
KABUPATEN PONOROGO**

Christanty Ayu Indra Wibowo, Darsono, Susi Wuri Ani

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jalan Ir. Sutami Nomor 36 A Ketingan Surakarta 57126 Telepon/Faksimile(0271)637457
E-mail: ignasiatanty@gmail.com, Telepon. 082225202547

Abstract : *This research is aimed to identify internal and external factors which become strength, weakness, opportunity, and threat for agribusiness development of organic paddy; to design possible alternative strategy to be implemented in agribusiness development of organic paddy; and to decide the best possible priority strategy for agribusiness development of organic paddy in Klepu Village, Sooko District, Ponorogo Regency. It was located in Pamong Tani Ora Et Labora School. Basic method of this research was analytical descriptive. Analysis instruments used were IFE, EFE, SWOT Matrix, and QSPM. Result of the research was that internal and external condition of organic paddy development in Pamong Tani Ora Et Labora School of Klepu Village Sooko District Ponorogo Regency was identified successfully. Based on the result, three alternative strategies using SWOT matrix were formulated, namely increasing quality of labor, developing and increasing product quality of organic paddy by optimizing available source, increasing investment for technology implementation to improve quality and quantity of organic paddy product. Prior strategy based on QSPM with value total 5.618215 was developing and increasing product quality of organic paddy by optimizing available source using prime seed, exterminate pests and disease using organic pesticide e.g.soursop and garlic leaves extract, cows' and goats' urine, keeping irrigation chemical free by using fresh water from springs instead of public drain.*

Keywords : *Organic Paddy, Development Strategy, Alternative Strategy, Priority Strategy*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi usaha pertanian padi organik; merumuskan alternatif strategi yang memungkinkan untuk diterapkan dalam usaha pengembangan agribisnis padi organik; dan menentukan prioritas strategi terbaik yang dapat dilakukan dalam usaha pengembangan agribisnis padi organik di Desa Klepu, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo. Lokasi penelitian ini di Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora. Metode dasar penelitian ini adalah deskriptif analitis. Alat analisis yang digunakan adalah IFE, EFE, Matriks SWOT, dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan berhasil diidentifikasinya kondisi internal dan eksternal pengembangan padi organik di Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora Desa Klepu, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan tiga strategi alternatif menggunakan matriks SWOT yaitu meningkatkan kualitas tenaga kerja, mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk padi organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada, meningkatkan penanaman modal untuk penerapan teknologi agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk padi organik. Prioritas strategi berdasarkan QSPM diperoleh skor sebesar 5.669785 adalah mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk padi organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada dengan cara menggunakan benih unggul, memberantas hama dan penyakit menggunakan pestisida organik misalnya menggunakan ekstrak dari daun sirsak dan bawang putih, penggunaan pupuk organik dari urin sapi dan kambing, menjaga pengairan bebas dari unsur kimia dengan tetap memakai air langsung dari sumber air bukan dari saluran umum.

Kata Kunci : Beras Organik, Strategi Pengembangan, Alternatif Strategi Prioritas Strategi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, maka pembangunan pertanian merupakan syarat mutlak untuk melaksanakan pembangunan perekonomian negara. Pembangunan di pedesaan merupakan bagian dari proses pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian wilayah, sekaligus mengidentifikasi perubahan terhadap aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedesaan. Sistem dan usaha agribisnis merupakan salah satu ujung tombak dari kebangkitan perekonomian di Indonesia yang kondisinya saat ini belum pulih dari krisis yang telah terjadi.

Menurut Saragih (2001) agribisnis akan muncul sebagai tulang punggung dari pembangunan ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan agribisnis mampu untuk mengakomodasikan tuntutan supaya perekonomian nasional bertumbuh secara kontinyu, sekaligus untuk memenuhi prinsip kerakyatan, keberlanjutan dan pemerataan baik antar individu maupun antar daerah. Pada era globalisasi sekarang ini, banyak masyarakat Indonesia yang mulai mengutamakan kesehatan. Pola hidup sehat masyarakat masa kini ditunjukkan dengan mulai mengkomsumsi bahan makanan organik yang berdampak kepada permintaan padi organik yang terus meningkat, maka banyak pula petani yang mulai beralih untuk membudidayakan padi organik karena harga jualnya yang lebih mahal dibandingkan padi lokal non organik. Tidak terkecuali para petani di Desa Klepu, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo yang mayoritas petani membudidayakan padi organik atau menanam padi secara organik.

Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora merupakan sebuah paguyuban yang memfasilitasi para petani untuk belajar menjadi petani yang lebih berkualitas. Kegiatan Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora mulai dari kegiatan lapang baik *in farm* atau *off farm* sampai pada kegiatan manajerial. Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora dipimpin oleh seorang Romo yang sangat berdedikasi dalam dunia pertanian. Beliau membuat suatu program pengembangan sosial ekonomi salah

satunya adalah pembudidayaan padi organik. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, perlu dikaji strategi pengembangan agribisnis padi organik pada Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora di Desa Klepu, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo.

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi pengembangan agribisnis padi organik, (2) Merumuskan alternatif strategi yang memungkinkan untuk diterapkan dalam usaha pengembangan agribisnis padi organik, (3) Menentukan prioritas strategi terbaik yang dapat dilakukan dalam usaha pengembangan agribisnis padi organik di Desa Klepu, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dasar penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dilakukan dengan teknik survey melalui alat pengukuran wawancara berupa beberapa daftar pertanyaan yang berbentuk kuisisioner (Surakhmad, 2004). Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan metode *purposif* atau dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari tempat penelitian (Singarimbun, 2011) Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora merupakan satu-satunya paguyuban yang membudidayakan padi organik, oleh sebab itu peneliti mengambil sampel berjumlah 15 orang yang terdiri dari pemilik, pengurus, petani anggota, pemasok, konsumen, dan pesaing. Metode pengambilan data dengan teknik wawancara, pencatatan dan pengamatan langsung di lapangan (Narbuko, 2004). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder (Cooper dan Schindler, 2006). Identifikasi data yang dilakukan meliputi analisis factor internal dan eksternal, analisis SWOT (David, 2011), yang berujung pada tahapan pengambilan keputusan prioritas strategi menggunakan matriks QSP yang menentukan satu strategi saja yang sangat memungkinkan untuk diterapkan pada Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora dalam usaha budidaya padi organik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut BPS Kabupaten Ponorogo tahun 2016, Kecamatan Sooko yang mempunyai luas wilayah 55,32 km². Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Pudak di bagian timur, disebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sawoo dan Kabupaten Trenggalek, sementara di bagian utara dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Pulung. Dilihat menurut topografinya, Kecamatan Sooko berada pada daerah pegunungan dengan ketinggian rata-

rata 426 meter di atas permukaan laut. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan Nopember yang mencapai 324 mm.

Faktor internal dan eksternal yang ada di dalam Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora ini diidentifikasi agar dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Berikut hasil identifikasi faktor internal dan faktor eksternal Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora:

Tabel 1. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora

No.	Lingkungan Internal	Kekuatan	Kelemahan
1	Manajemen Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki penanggungjawab yang sangat aktif dan dinamis - Adanya penanggungjawab yang berfungsi juga sebagai konsultan pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pekerjaan dan tugas lain yang dimiliki oleh pengurus organisasi
2	Sumber Daya Manusia (Keanggotaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi para anggota sudah tinggi - Tenaga kerja berasal dari masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya tenaga ahli/ sarjana pertanian
3	Produksi dan Operasi	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi pembudidayaan yang sangat mendukung - Menggunakan teknologi penanaman jajar legowo 	<ul style="list-style-type: none"> - Status lahan petani merupakan lahan sewa
4	Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan sistem pre-order - Beras organik lebih berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasaran kurang meluas
5	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kerjasama dari pihak perbankan - Penggunaan modal sendiri dari pemilik/ penanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pembayaran masih menggunakan sistem tempo

Sumber : Analisis Data Primer, 2017.

Tabel 2. Identifikasi Peluang dan Ancaman Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora

No	Lingkungan Eksternal	Peluang	Ancaman
1	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Peluang pasar yang masih luas 	<ul style="list-style-type: none"> - Harga beras organik tinggi
2	Sosial Budaya		<ul style="list-style-type: none"> - Proses produksi yang lama
3	Demografi dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Ketinggian daerah yang sangat cocok dan mendukung untuk budidaya padi organik 	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan cuaca yang tidak menentu.
4	Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai banyak yang mengkonsumsi beras organik 	
5	Teknologi		<ul style="list-style-type: none"> - Mesin-mesin masih menyewa
6	Persaingan	<ul style="list-style-type: none"> - Beras organik murah 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya produk padi organik palsu
7	Politik dan Kebijakan Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Digalakkannya program pemerintah Go Organik 2010 dan Ponorogo menuju organik 	

Sumber : Analisis Data Primer, 2017.

Matriks *External Factor Evaluation* (EFE) memungkinkan para penyusun strategi untuk meringkas dan mengevaluasi ancaman dan peluang dari informasi ekonomi, sosial, budaya, demografis, lingkungan, politik, pemerintah, hukum, teknologi dan kompetitif. Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) alat perumusan

strategi yang digunakan untuk meringkas dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama dan area-area fungsional bisnis serta menjadi landasan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan diantara area tersebut (David, 2011). Berikut adalah matriks IFE dan EFE Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora:

Tabel 3. Matriks IFE Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor Bobot
Kekuatan			
1. Memiliki penanggungjawab yang sangat aktif dan dinamis	0,119504	4	0,478016
2. Adanya penanggungjawab yang berfungsi sebagai konsultan	0,086386	3	0,259158
3. Motivasi para anggota sudah tinggi	0,127672	4	0,510688
4. Tenaga kerja berasal dari masyarakat sekitar	0,125802	4	0,503208
5. Lokasi pembudidayaan yang sangat mendukung	0,129770	4	0,519080
6. Menggunakan teknologi penanaman jajar legowo	0,098386	3	0,295158
7. Menggunakan sistem pre-order	0,118241	3	0,354723
8. Beras organik lebih berkualitas	0,108433	4	0,433732
9. Adanya kerjasama dari pihak perbankan	0,100672	3	0,302016
10. Penggunaan modal sendiri dari pemilik/ penanggungjawab	0,092329	3	0,276987
Jumlah			3.932766
Kelemahan			
1. Terdapat pekerjaan dan tugas lain yang dimiliki oleh pengurus organisasi	0,025785	1	0,025785
2. Kurangnya tenaga ahli/ sarjana pertanian	0,061069	2	0,122138
3. Sistem pembayaran menggunakan sistem tempo	0,025785	1	0,025785
4. Pemasaran kurang meluas	0,038203	2	0,076406
5. Status lahan petani merupakan lahan sewa	0,035168	2	0,070336
Jumlah	1		0.285166

Sumber : Analisis Data Primer, 2017.

Analisis faktor-faktor internal menghasilkan angka 4,217932. Nilai skor matriks IFE tersebut, mengidentifikasi bahwa faktor internal berada dalam posisi tinggi karena berada diatas 3.0 (David, 2010). Hal ini mengidentifikasi bahwa Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora mampu memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki. Faktor kekuatan dan kelemahan merupakan faktor yang menggambarkan kondisi internal produksi padi organik di Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora.

Kekuatan utama dalam pengembangan Padi organik dengan skor tertinggi sebesar 0,519080 adalah lokasi pembudidayaan yang sangat mendukung. Kelemahan utama dalam pengembangan padi organik Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora dengan skor terendah 0,025785 adalah pembayaran yang tempo. Secara keseluruhan berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada tabel 15 diatas dapat diketahui total jumlah untuk kekuatan adalah 3.932766 dan total jumlah untuk kelemahan adalah 0.285166.

Tabel 4. Matriks EFE Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor Bobot
Peluang			
1. Peluang pasar yang masih luas	0,099386	4	0.397544
2. Ketinggian daerah yang sangat cocok dan mendukung untuk budidaya padi organik	0,108433	4	0.433732
3. Mulai banyak yang mengkonsumsi beras organik	0,111750	4	0.447000
4. Beras organik lebih berkualitas	0.108433	4	0.433732
5. Digalakkannya program pemerintah Go Organik 2010 dan Ponorogo menuju organik	0,082386	3	0.247158
Jumlah			1.959166
Ancaman			
1. Banyaknya produk padi organik palsu	0.057689	2	0.115378
2. Proses produksi yang lama	0.054989	1	0.054989
3. Perubahan cuaca yang tidak menentu	0.071386	2	0.142772
4. Harga beras organik tinggi	0.054989	1	0.054989
5. Mesin masih menyewa	0.061787	2	0.123574
Jumlah	1		0.491702

Sumber : Analisis Data Primer, 2017.

Faktor peluang dan ancaman merupakan faktor yang menggambarkan kondisi eksternal dalam strategi pengembangan padi organik di Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora. Analisis faktor-faktor eksternal menghasilkan angka 2,450868. Nilai skor matriks EFE tersebut mengidentifikasi bahwa faktor eksternal berada diposisi lemah karena berada dibawah 2.5 (David 2010). Hal ini mengidentifikasi bahwa Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora kuat dalam memanfaatkan peluang yang ada dan sanggup mengantisipasi ancaman yang menghadang untuk mengembangkan strategi pengembangan padi organik Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora. Faktor peluang yang direspon cukup baik dalam strategi pengembangan didasarkan pada skor bobot faktor peluang yang nilainya terbesar yaitu mulai banyak yang mengkonsumsi beras organik dengan skor bobot sebesar 0.447000. sedangkan faktor eksternal yang dianggap menjadi ancaman yang cukup berbahaya karena dianggap sulit untuk menanggulangnya didasarkan pada skor bobot faktor ancaman yang nilainya terkecil yaitu harga beras organik yang tinggi dengan skor bobot sebesar 0.054989. Secara keseluruhan berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan seperti yang tercantum pada tabel 16 diatas dapat

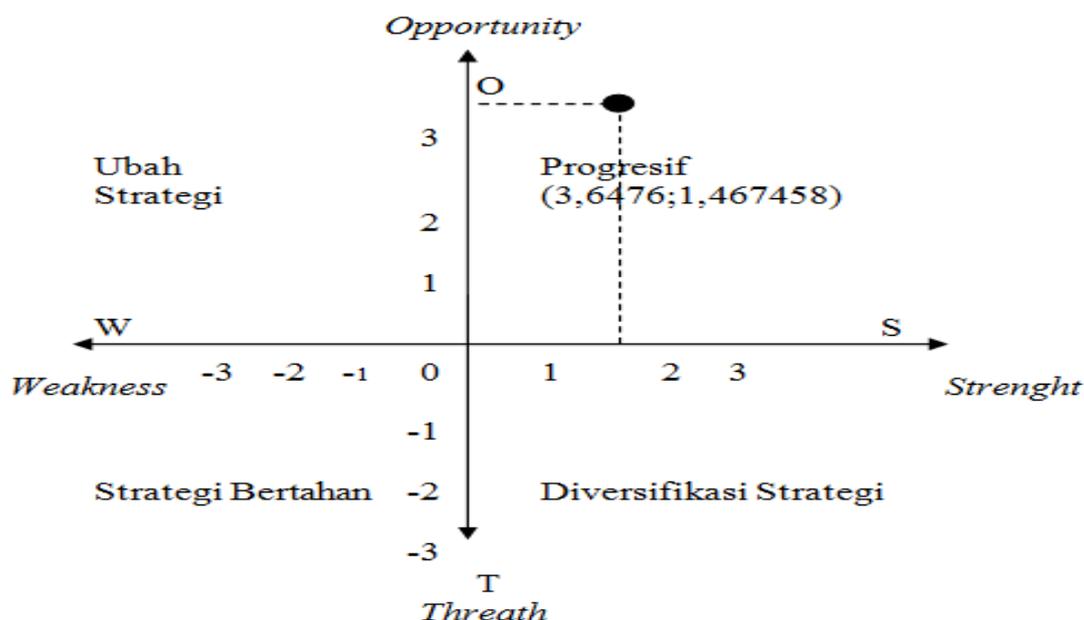
diketahui bahwa total jumlah untuk peluang adalah 1.959166 dan total jumlah untuk ancaman adalah 0.491702.

Analisis SWOT yang dikembangkan oleh Pearce dan Robinson didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman (Eva dan Dian 2011). Berikut adalah hasil dari tahapan dalam SWOT Pearce dan Robinson. Koordinat titik X merupakan hasil dari pengurangan antara total nilai kekuatan dengan total nilai kelemahan dalam matriks IFE. Total nilai kekuatan (3.932766) dikurangi total nilai kelemahan (0.285166) sama dengan titik X (3,6476). Berdasarkan nilai tersebut koordinat titik X berada pada sumbu positif atau sumbu Strength(S). Koordinat Titik Y merupakan hasil dari pengurangan antara total nilai peluang dengan total nilai ancaman dalam matriks EFE. Total nilai peluang (1.959166) dikurangi total nilai ancaman (0.491702) sama dengan titik Y (1,467458). Berdasarkan nilai tersebut koordinat titik Y berada pada sumbu positif atau sumbu Opportunity(O). Hasil perhitungan koordinat titik X dan titik Y

menunjukkan hasil koordinat titik (X,Y) adalah (3,6476; 1,467458).

Titik X berada pada sumbu positif dan titik Y berada pada sumbu positif sehingga kedua titik tersebut bersumbu positif (+,+) atau pada sumbu SO. Koordinat titik X dan titik Y tersebut dapat

digambarkan dalam diagram SWOT Pearce dan Robinson untuk mengetahui posisi dalam pengembangan budidaya padi organik Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora di Desa Klepu Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo.



Gambar 1. Posisi Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora

Menurut Perace dan Robinson (2013) alternatif strategi yang sesuai dengan posisi I adalah strategi pertumbuhan terkonsentris melalui pengembangan pasar, pengembangan produk, atau kombinasi keduanya. Strategi lain adalah integrasi melalui akuisisi Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora baik integrasi vertikal maupun integrasi horizontal, strategi diversifikasi konsentris yaitu dengan mengakuisisi atas bisnis-bisnis yang berkaitan dengan Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora, serta strategi ventura bersama melalui penggabungan beberapa Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora membentuk bisnis yang dimiliki bersama dan beroperasi untuk keuntungan bersama.

Hasil pencocokan dari analisis matriks SWOT kualitatif menunjukkan bahwa strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan padi organik

Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora adalah sebagai berikut:

Meningkatkan kualitas tenaga kerja. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja bisa dilakukan dengan cara misalnya memberi penyuluhan/ pelatihan kepada tenaga kerja tentang pembudidayaan padi organik, pengendalian hama terpadu, pelatihan untuk membuat pestisida dan pupuk organik, dan lain sebagainya. Apabila tenaga kerja dibekali pendidikan dan pengetahuan secara luas, maka akan meningkatkan kualitas tenaga kerja dari Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora.

Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk padi organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada. Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang dimiliki banyak sumberdaya yang bisa dimanfaatkan, mulai dari penanggung jawab, tenaga kerja, lingkungan, sampai dalam hal permodalan. Apabila faktor-faktor tersebut

bekerja/ dimanfaatkan secara optimal dengan baik, maka akan berdampak pada meningkatnya kualitas dan kuantitas produk padi organik. Kualitas produk merupakan salah satu hal yang paling penting dalam menjaga kepercayaan konsumen. Produk yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik agar tetap *Membuat web dan media social lainnya untuk menunjang promosi dan pemasaran secara lebih luas.* Tidak bisa dipungkiri bahwa gaya hidup masyarakat jaman sekarang tidak jauh dari gadget dan media social. Semua hal bisa dicari dan didapat

dapat diterima oleh konsumen. Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora menjaga kualitas padi organiknya dengan menggunakan benih berkualitas dan selalu menjaga prosedur dalam proses produksi agar tetap sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

di media social, oleh karena itu memberikan informasi tentang padi organik produksi Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora sangat disarankan untuk memanfaatkan media social.

Tabel 5. Matriks SWOT Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora

Faktor Internal	Kekuatan/Strengths (S)
Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki penanggungjawab yang sangat aktif dan dinamis 2. Penanggungjawab berfungsi sebagai konsultan 3. Motivasi para anggota sudah tinggi 4. Tenaga Kerja berasal dari masyarakat sekitar 5. Menggunakan teknologi jajar legowo 6. Lokasi pembudidayaan yang sangat mendukung 7. Menggunakan sistem pre-order 8. Beras organik lebih berkualitas 9. Adanya kerjasama dari pihak perbankan 10. Penggunaan modal sendiri
	Peluang/Opportunity (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang pasar yang masih luas baik domestik maupun mancanegara 2. Daerah yang sangat cocok dan mendukung untuk budidaya padi organik 3. Mulai banyak yang mengkonsumsi beras organik 4. Beras organik murah 5. Digalakkannya program pemerintah Go Organik 2010 dan Ponorogo menuju organik 	Strategi S-O
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas tenaga kerja 2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk padi organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada 3. Membuat web dan media social lainnya untuk menunjang promosi dan pemasaran secara lebih luas

Sumber : Analisis Data Primer, 2017.

Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (Quantitative Strategic Planning Matrix/QSPM) digunakan untuk mengevaluasi dan memilih strategi terbaik yang paling cocok dengan lingkungan

eksternal dan internal. Alternatif strategi yang memiliki nilai total terbesar pada QSPM merupakan strategi yang paling baik. Prioritas strategi dengan QSPM sebagai berikut:

Tabel 6. Matrik Quantitative Strategic Planning (QSPM)

Faktor-faktor kunci	Bobot	Alternatif Strategi					
		I		II		III	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Faktor Internal							
Kekuatan							
1.Memiliki penanggungjawab yang sangat aktif dan dinamis	0.119504	3	0.358512	3	0.358512	3	0.358512
2.Adanya penanggungjawab yang berfungsi juga sebagai konsultan pertanian	0.086386	3	0.259158	3	0.259158	3	0.259158
3.Motivasi para anggota sudah tinggi	0.127672	4	0.510688	4	0.510688	2	0.255344
4.Tenaga kerja berasal dari masyarakat sekitar	0.125802	4	0.503208	4	0.503208	3	0.377406
5.Lokasi pembudidayaan yang sangat mendukung	0.129770	2	0.259540	4	0.519080	3	0.389310
6.Menggunakan teknologi jajar legowo	0.098386	1	0.098386	2	0.196772	2	0.196772
7.Menggunakan sistem pre-order	0.118241	1	0.118241	2	0.236482	2	0.236482
8.Beras organik lebih berkualitas	0.108433	1	0.108433	2	0.216866	2	0.216866
9.Adanya kerjasama dari pihak perbankan	0.100672	1	0.100672	3	0.302016	4	0.402688
10.Penggunaan modal sendiri dari pemilik/ penanggungjawab	0.092329	1	0.092329	2	0.184658	4	0.369316
Kelemahan							
1.Terdapat pekerjaan dan tugas lain yang dimiliki oleh pengurus organisasi	0.025785	3	0.077355	3	0.077355	2	0.051570
2.Kurangnya tenaga ahli/ sarjana pertanian	0.061069	4	0.244276	4	0.244276	3	0.183207
3.Pembayaran yang tempo	0.025785	2	0.051570	2	0.051570	3	0.077355
4.Pemasaran kurang meluas dan efisien	0.038203	1	0.038203	3	0.114609	3	0.114609
5.Lahan petani masih lahan sewaan	0.035168	1	0.035168	2	0.070336	2	0.070336
Faktor Ekternal							
Peluang							
1.Peluang pasar yang masih luas	0.099386	3	0.298158	3	0.298158	3	0.298158
2.Ketinggian daerah yang sangat cocok dan mendukung untuk budidaya padi organik	0.108433	3	0.325299	4	0.433732	2	0.216866
3.Mulai banyak yang mengkonsumsi beras organik	0.111750	2	0.223500	2	0.223500	2	0.223500
4.Beras organik lebih berkualitas	0.108433	1	0.108433	2	0.216866	2	0.216866
5.Digalakkannya program pemerintah Go Organik 2010 dan Ponorogo menuju organik	0.082386	1	0.082386	1	0.082386	4	0.329544
Ancaman							
1.Banyaknya produk padi organik palsu	0.057689	1	0.057689	2	0.115378	2	0.115378
2.Proses produksi yang lama	0.054989	2	0.109978	2	0.109978	2	0.109978
3.Perubahan cuaca yang tidak menentu	0.071386	2	0.142772	3	0.214158	1	0.071386
4.Harga beras organik tinggi	0.054989	2	0.109978	2	0.109978	2	0.109978
5.Mesin masih menyewa	0.061787	1	0.061787	3	0.185361	3	0.185361
JUMLAH	1		4.318856		5.669785		5.296435

Sumber : Analisis Data Primer, 2017

Berdasarkan matriks QSP pada tabel 20, diketahui bahwa strategi terbaik yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengembangan padi organik di Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora Desa Klepu Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo adalah mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk padi organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada dengan total nilai daya tarik (STAS) sebesar 5.669785. Strategi dengan total nilai daya tarik tertinggi mengindikasikan bahwa strategi tersebut terpilih sebagai strategi terbaik yang dapat dilaksanakan terlebih dahulu dalam pengembangan padi organik pada Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora. Selain strategi tersebut, terdapat dua strategi lain yang dapat dilakukan adalah strategi I yaitu meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan total nilai daya tarik sebesar 4.318856, dan strategi III yaitu meningkatkan penanaman modal untuk penerapan teknologi agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk padi organik dengan total nilai daya tarik sebesar 5.296435.

Strategi terbaik yang dapat diterapkan diterapkan dalam kegiatan pengembangan padi organik di Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora Desa Klepu Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo adalah mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk padi organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada dengan total nilai daya tarik (STAS) sebesar 5.669785. Strategi mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk padi organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada merupakan upaya untuk mengembangkan Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora mulai dari segi produksi, teknologi, sumber daya alam, sumberdaya manusia yang dimiliki dan juga memperluas segmentasi pasar yang sudah ada. Selama ini sekolah pamong tani hanya memenuhi permintaan pesanan saja, sekarang harus lebih terfokus dalam melakukan segmentasinya. Tidak hanya memenuhi pesanan namun juga melakukan promosi secara lebih luas. Upaya yang dapat dilakukan berdasarkan

ketiga alternatif strategi yang telah didapatkan adalah :

- a. Meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan memfasilitasi para pengurus maupun anggota Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora untuk mengikuti program pelatihan ataupun *workshop* secara lebih intensif dan pembinaan *mindset* para petani agar lebih berkomitmen terhadap Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora sehingga tenaga kerja dapat lebih berkompeten dan tentunya akan berdampak pada perkembangan produksi bera organik Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk beras organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada dengan cara menggunakan benih unggul, memberantas hama dan penyakit menggunakan pestisida organik misalnya menggunakan ekstrak dari daun sirsak dan bawang putih, penggunaan pupuk organik dari urine sapi dan kambing, menjaga pengairan bebas dari unsur kimia dengan tetap memakai air langsung dari sumber air bukan dari saluran umum.
- c. Membuat web dan media social lainnya untuk menunjang promosi dan pemasaran secara lebih luas. Web dan media social berisi tentang segala informasi yang terkait dengan padi organik Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora serta *contact person* untuk memudahkan konsumen saat hendak membeli ataupun memesan produk padi organik Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora.

SIMPULAN

Faktor lingkungan internal yang menjadi kekuatan utama dari Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora adalah lokasi pembudidayaan yang sangat mendukung dan yang menjadi kelemahan utama dari Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora adalah sistem pembayaran yang tempo. Faktor lingkungan eksternal yang menjadi peluang utama dari Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora adalah mulai banyak yang

mengonsumsi beras organik dan yang menjadi ancaman utama bagi Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora adalah harga padi organik yang tinggi

Berdasarkan matriks SWOT dapat direkomendasikan tiga alternatif strategi pengembangan padi organik di Desa Klepu, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo. Strategi tersebut adalah: (1) Meningkatkan kualitas tenaga kerja, (2) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk padi organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada, (3) Membuat web dan media social lainnya untuk menunjang promosi dan pemasaran secara lebih luas.

Prioritas strategi yang dapat dilakukan oleh Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora adalah Mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk padi organik dengan optimalisasi sumberdaya yang ada dengan total nilai daya tarik tertinggi (STAS) sebesar 5.669785.

Saran yang dapat diberikan kepada Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora Sebaiknya Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora menyiapkan admin dibagian pemesanan, tidak hanya terfokus pada pemilik. Dalam jangka waktu kedepan apabila telah memiliki media social dan sarana komunikasi lainnya perlu disiapkan admin yang bertugas untuk mengupdate informasi yang berkaitan dengan Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora misalnya dengan mengupload foto produk dan keterangan harga produk, kandungann gizi yang ada dalam produk padi organik, kegunaan mengonsumsi bahan pangan organik dan lain sebagainya sehingga konsumen yang mengakses mendapatkan informasi secara jelas dan lengkap. Selain itu, berdasarkan alternatif strategi yang telah didapatkan sebaiknya sekolah pamong tani mempertimbangkan alternatif strategi tersebut dengan bijak, dikarena hal ini dapat mempengaruhi kinerja Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora. Oleh karena

itu alternatif strategi yang telah disimpulkan masing-masing dari jenis tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Perlu adanya pertimbangan dalam pemilihan agar bisa optimal secara efektif dan sesuai keadaan Sekolah Pamong Tani Ora Et Labora.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Ponorogo. 2013. Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2013. Ponorogo : BPS.
- Cooper, Donald R. dan Schindler, P., 2006. *Business Research Methods. 9th ed.* Singapore : McGraw-Hill.
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategis Konsep-Konsep*, Terjemahan. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Eva, F. dan Dian, D. 2011. Identifikasi Faktor Utama Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Hutan Rakyat. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 8(1): 77- 79.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. 2004. *Metode Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Saragih, Bungaran. 2001. Pembangunan Sistem Agrobisnis di Indonesia dan Peran Public relation. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agrobisnis Volume 1 No.3.* 149-226. Fakultas pertanian Udayana.
- Singarimbun, M, dan Efendi Sofyan. 2011. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Surakhmad, W. 2004. *Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Tarsito. Bandung.